

**LAPORAN PENELITIAN UNGGULAN UNY
TAHUN ANGGARAN 2015**



JUDUL PENELITIAN:

“ PROFIL FILOSOFI PELATIH BOLAVOLI”

Oleh:

Sujarwo, M.Or.

Nur Indah Pangastuti, M.Or.

Cukup Pahala Widi, M.Or.

Amrin Rosadi

Tria Purwanti

**Dibiayai Oleh DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta dengan Surat Perjanjian
Penugasan dalam rangka Pelaksanaan Program Penelitian Unggulan Tahun Anggaran
2015. Nomor: 311a/LT-UNG/UN34.21/2015**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2015**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN UNGGULAN UNY**

1. Judul Penelitian : Profil Filosofi Pelatih Bolavoli
2. Ketua Peneliti :
a. Nama Lengkap : Sujarwo, M.Or.
b. Jabatan/Pangkat/Golongan : Lektor/Penata Muda Tk I/IIIb
c. Jurusan : Pendidikan Olahraga
d. Alamat Surat : Jl. Parangtritis Km 11 Manding Sabdodadi
Bantul
e. Telpon rumah/kantor/HP : (0274)368456/085879955810
f. Faksimili : -
g. E-mail : jarwouny@gmail.com.
3. Tema Payung Penelitian : Keolahragaan
4. Skim Penelitian : Unggulan UNY
5. Program Strategi Nasional : -
6. Bidang Keilmuan Penelitian : Filosofi Kepeleatihan
7. Tim Peneliti

No.	Nama, Gelar	NIDN/NIP	Bidang Keahlian
1.	Sujarwo, M.Or	19830314 200801 1 012	Perkembangan Motorik
2.	Nur Indah Pangastuti, M.Or	19830422 200912 2 008	Kepelatihan Renang
3.	Cukup Pahala Widi, M.Or	199770728 200604 1 001	Multilateral

8. Mahasiswa yang terlibat

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi
1.	Amrin Rosadi	11601244070	PJKR
2.	Tria Purwanti	11601241045	PJKR

9. Lokasi Penelitian : PP. PBVSI
10. Waktu Penelitian : 23 Maret s.d 30 Oktober 2015.
11. Dana yang diusulkan : Rp. 20.000.000;00

Mengetahui,
Dekan FIK UNY,

Yogyakarta, 09 Oktober 2015
Peneliti,

(Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.)
NIP. 19640707 198812 1 001

(Sujarwo, M.Or)
NIP. 19830314 200801 1 012

Mengetahui,
Ketua LPPM,

(Prof. Dr. Anik Gufron, M.Pd.)
NIP. 19621111 198803 1 001

PROFIL FILOSOFI PELATIH BOLA VOLI

Oleh:

Sujarwo
Nur Indah Pangastuti
Cukup Pahala Widi

ABSTRAK

Masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah kesenjangan antara harapan dari pemerintah dalam hal ini Kemenpora dimana jumlah pelatih dan juga fasilitas latihan semakin meningkat atau modern, namun kenyataan di lapangan bahwa prestasi bola voli nasional yang kian terpuruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa filosofi dari masing-masing pelatih bola voli nasional yang ada di Indonesia. Berawal dari filosofi itulah maka tujuan utama pelatih bisa dicapai.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*), lembar observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu pelatih tim nasional bola voli Indonesia yang tercatat di PP.PBVSI pelatih atau mantan pelatih 3 orang dan atlet maupun mantan atlet 7 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian bahwa pelatih filosofi pelatih bola voli di Indonesia sudah sesuai dengan tujuan dan juga falsafah olahraga bola voli yaitu olahraga untuk meningkatkan kualitas hidup dengan cara latihan yang keras dan kompetisi dilalui dengan mudah kemudian harapannya mencapai prestasi maksimal.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah pelatih bola voli di Indonesia hendaknya memiliki sikap tegas, berwibawa, dan mampu mendesain latihan sesuai dengan sasaran, untuk mementuk karakter atlet yang bermental juara. Adanya try out ke luar negeri yang banyak dan juga persiapan atau training camp yang jangka panjang merupakan modal berikutnya setelah pelatih yang berdedikasi.

Kata Kunci: *Filosofi, Pelatih*

PRAKATA

Puji syukur peneliti kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti diberi kesempatan bisa menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan peneliti, meskipun masih ada beberapa kendala yang dihadapi saat pengambilan data. Peneliti berharap agar penelitian ini bisa menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti yang lain apabila dirasa layak. Peneliti sadar bahwa penelitian ini dapat selesai dengan dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu perkenankan dalam laporan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih bagi:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A. sebagai Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk bisa melakukan penelitian.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Prof. Dr. Anik Gufron, M.Pd. sebagai Ketua LPPM yang berkenan memberikan kesempatan untuk dapat penelitian ini.
4. Pelatih atau mantan pelatih bola voli Nasional Indonesia, yang sudah berkenan menjadi subjek penelitian.
5. Atlet atau mantan atlet bola voli nasional Indonesia, yang sudah berkenan menjadi, subjek penelitian.
6. Tim peneliti yang selalu memberikan dukungan dan waktunya untuk membantu proses penelitian ini.
7. Semua pihak yang terlibat.

Akhir dari prakata ini peneliti berharap agar penelitian ini bisa dikembangkan oleh peneliti yang lain, karena urgensi dari penelitian ini sangat besar, yaitu tentang bola voli di Indonesia khususnya dan bola voli di daerah pada umumnya. Mohon maaf apabila dalam penyusunan laporan penelitian ini masih banyak kekurangan.

Yogyakarta, 03 Oktober 2015

Peneliti

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Perjanjian Internal
Lampiran 2. Berita Acara Seminar Awal Proposal Penelitian
Lampiran 3. Berita Acara Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 4. Portopilio Atlet atau Mantan Atlet Bola Voli Nasional
Lampiran 5. Portopolio Pelatih atau Mantan Pelatih Bola Voli Nasional

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelatih adalah seseorang yang berperan sangat penting dalam proses latihan, dimana tugas dan tanggungjawabnya adalah selalu membantu atletnya agar bisa sukses baik dalam proses berlatih maupun bertanding. Setiap pelatih memiliki filosofi dalam kepelatihannya masing-masing. Hal itu menunjukkan bahwa seorang pelatih merupakan salah satu individu yang memiliki gaya melatih yang individual. Pengalaman dari seorang pelatih dalam melatih merupakan faktor utama dalam kepelatihan. Asumsi bahwa anda sebagai seorang yang berprofesi sebagai pelatih maka anda harus menguasai peran dari seorang pelatih yang harus ditampilkan dalam latihan maupun kompetisi. Kemampuan pelatih memainkan peran atau karakter didalam latihan maupun pertandingan ini berdasarkan pada: pengalaman, pengetahuan, nilai-nilai, pendapat, dan kepercayaan.

Hal tersebut merupakan filosofi yang mungkin secara tidak sadar anda sudah melakukannya. Pertanyaannya adalah apakah anda memahami secara tepat tentang diri anda sendiri, untuk bisa memahami pokok-pokok nilai dan metode melatih? Filosofi kepelatihan biasa disampaikan atau dibahas mengenai beberapa aspek dalam melatih atau proses melatih dan menampilkan secara konsisten dan pesan positif kepada atlet yang dilatihnya. Salah satu keuntungan yang besar bagi seorang pelatih apabila dia memiliki konsistensi dan juga dihormati yaitu seorang pelatih harus amanah atau bisa dipercaya.

Ikatan yang kuat antara pelatih dan atlet mengantarkan mereka pada komitmen dan juga penampilan prestasi olahraga secara optimal. Dengan pemahaman tersebut maka pelatih yang bijaksana akan berusaha mengupayakan bisa menjalin ikatan tersebut dengan atletnya pada level tersebut. Sehingga secara formal kepribadian pelatih tersebut mencerminkan filosofi kepelatihan yang dimilikinya. Mengapa hal ini penting? seperti kata Jose Mourinho: Anda boleh datang ke tempat latihan saya, lihat cara yang saya lakukan, ambilah gambar atau videonya, tulislah atau terserah mau anda, akan tetapi anda tidak akan pernah bisa melakukan sama baiknya seperti saya. Hal ini disebabkan masing-masing individu memiliki gaya sendiri dan masing-masing pelatih itu unik. Oleh karena itu meniru gaya melatih seseorang dan mencoba mengadaptasi dengan gaya kita tidak akan berhasil. Anda tidak akan bisa menjadi

“mourinho” anda hanya bisa berusaha mengadaptasi beberapa prinsip, itupun apabila sejalan atau sesuai dengan nilai-nilai yang anda pegang. Begitu juga yang tidak kalah penting adalah bahwa kenyataannya filosofi bukan hanya pendapat yang sering diutarakan. Filosofi bukan hanya anda mau menjadi siapa, melainkan siapakah anda sebenarnya. Hal ini akan sangat mempengaruhi masalah-masalah dalam proses latihan, dan pengambilan keputusan dari seorang pelatih dan juga reaksi terhadap adanya masalah dalam latihan tersebut. Tentu saja kebijaksanaan ini selalu berubah seiring bertambahnya pengalaman. Oleh karena itu, filosofi hendaknya selalu diingat secara terus menerus, meskipun selalu berkembang dengan bertambahnya pengalaman pribadi yang sudah dilalui.

Pelatih yang memiliki filosofi yang kuat dan juga karakter yang tegas akan memiliki kelebihan dalam membentuk sikap dan juga visi atlet ke arah prestasi yang benar. Beberapa pelatih olahraga yang tergolong berhasil dan memiliki filosofi yang kuat diantaranya: Jose Mourinho, Phill Jackson, Pep Guardiola, Diego Simione. Pelatih bola voli tim nasional Indonesia saat ini sudah mencukupi baik yang secara lisensi, dan juga pengalaman dalam membawa tim nasional, begitu juga dengan sarana dan prasarana berlatih juga sangat mendukung namun kenyataan di lapangan prestasi bola voli kita masih jauh dengan rumpun Asia yang lain seperti Thailand, China dan Korea. Beberapa alasan tersebut menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian Evaluasi Filosofi Pelatih Bola Voli.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah: Seperti apa Profil Filosofi Pelatih Bola Voli di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana profil filosofi pelatih bola voli di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian tentang profil filosofi pelatih bola voli di Indonesia ini dapat bermanfaat bagi:

1. Pelatih bola voli di tingkat daerah maupun klub
2. Peneliti sendiri untuk mengembangkan wawasan keilmuan terkait kepelatihan bola voli

3. Bagi peneliti yang lain diharapkan bisa dijadikan referensi untuk melakukan penelitian

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Filosofi Kepelatihan

Filosofi kepelatihan merupakan seperangkat kepercayaan pelatih, prinsip dan nilai-nilai yang dianut oleh seorang pelatih tersebut yang tercermin dalam perilakunya. Menurut (Lyle: 2010) Filosofi kepelatihan merupakan pernyataan yang sifatnya komprehensif tentang sifat, kepercayaan, dan perilaku yang tercermin dalam perilaku si pelatih dalam prakteknya. Seorang pelatih yang memiliki filosofi yang baik dan dapat terwujud dalam perilakunya akan membantu proses kepelatihan yang dilakukan. Masing-masing pelatih memiliki filosofi yang berbeda-beda namun secara garis besar, semakin pelatih tersebut memiliki pengalaman dan kebijaksanaan yang meningkat maka semakin kuat juga filosofinya.

Kuat dan lemahnya filosofi kepelatihan yang dimiliki oleh seorang pelatih, harus mampu mengembangkan dan mencapai tujuan yang akan diraih. Tujuan dari masing-masing pelatih tentunya dalam ranah pengembangan kemampuan atlet secara menyeluruh dan juga prestasi. Pelatih dengan filosofi hebat merupakan pelatih yang mampu membawa atletnya sampe meraih game point, namun bagaimana pelatih mampu mengoptimalkan sisa waktu yang dimiliki (James Zoccoli: 2014).

B. Mengembangkan Filosofi

Menurut (Reynold: 2005) dalam mengembangkan filosofi kepelatihan secara formal, seorang pelatih dapat mengembangkan kemampuan yang terbaik melalui 3 komponen dengan tujuan untuk menjadi pelatih yang lebih baik, untuk meningkatkan kepuasan baik atlet maupun pelatih, dan untuk mendapatkan penghargaan yang tertinggi dalam prestasi olahraga. ketiga komponen itu adalah:

1. Kenali diri sendiri, kekuatan, kelemahan, dan area yang harus dibenahi.
2. Memahami apa yang akan dihadapi dan hambatan yang harus di lewati.
3. Pahami atlet, kepribadian mereka, kemampuan, tujuan, dan mengapa mereka ikut dalam latihan anda.

C. Evaluasi

Evaluasi adalah proses penentuan nilai atau harga yang terkumpul. Evaluasi merupakan proses pemberian pertimbangan atau makna mengenai nilai dan arti dari sesuatu yang dipertimbangkan. Pemberian pertimbangan mengenai nilai dan arti tidak dapat dilakukan secara sembarangan, evaluasi harus dilakukan berdasar prinsip-

prinsip tertentu. Evaluasi selalu dilaksanakan dengan merujuk kepada tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan.

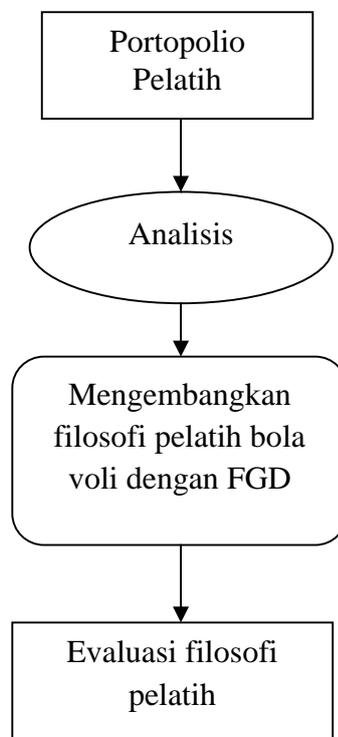
Evaluasi Filosofi Pelatih

Menurut (Marten: 1997) mengidentifikasi 5 area pokok yang harus pelatih fokuskan, diantaranya: tujuan melatih, gaya melatih, evaluasi dan pengembangan kemampuan komunikasi, prinsip penguatan dan memahami motivasi. Pelatih bertanggungjawab untuk menata diri sendiridan pelayanan harus berdasarkan pada standar norma dan profesi. Berikut merupakan area kemampuan pelatih yang harus dievaluasi, menurut (Martens: 1997): 1) Kesehatan dan keamanan, 2) Kemampuan berkomunikasi, 3) Kemampuan melatih, 4) Kemampuan interpersonal, 5) Rencana jangka pendek sampai panjang, 6) Struktur dan isi dalam sesi latihan, 7) Pengetahuan dna pengalaman, 8) Kemampuan mengendalikan atlet, 9) Pengawasan terhadap atlet, 10) Tingkat kelenturan baik dalam fisik maupun kebijaksanaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berusaha untuk memahami filosofi pelatih tim nasional bola voli di Indonesia. Instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu peneliti sendiri dengan dibantu dengan pedoman wawancara. Data atau informasi di lapangan digali menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. beberapa instrumen mengadopsi dari peneliti sebelumnya dan modifikasi dari peneliti sendiri. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Chart of Research



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan, peneliti memperoleh data bahwa pelatih – pelatih Tim Nasional bola voli di Indonesia memiliki filosofi atau cara pandang terhadap suatu konsep kepelatihannya adalah sebagai berikut:

a. Pelatih:

1. Membantu atlet atau orang untuk meningkatkan kualitas hidup melalui olahraga bola voli (P.M).

Menurut narasumber atau pelatih yang pertama bahwa melalui olahraga bola voli diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup dengan cara memperoleh prestasi olahraga dan prestasi yang diperoleh dapat membantu kehidupan atlet tersebut. Kualitas hidup yang dimaksudkan adalah dengan meningkatkan keterampilan voli seseorang, diharapkan orang tersebut bisa berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan bangsa. Pelatih yang ideal seharusnya memang dibekali dengan lisensi nasional dan internasional FIVB, karena mendukung pemahaman dan juga keilmuan dalam kepelatihan. Narasumber juga sudah melalui pentahapan lisensi baik nasional maupun internasional FIVB.

Pelatih tersebut juga telah mendapatkan penghargaan sebagai pelatih terbaik nasional, even proliga dan juga daerah. Pengalaman memegang tim nasional mulai tahun 1999 sampai dengan 2000. Pengalaman memegang tim nasional juga sangat memberikan kontribusi kemampuan pelatih dalam menyiapkan pemain untuk mengikuti kejuaraan. Kemampuan bahasa dan komunikasi juga wajib dimiliki oleh pelatih bola voli sebagai pendukung untuk memahami aturan atau *rules of the game* bola voli atau berkomunikasi dengan atlet.

Buku – buku penunjang keilmuan dalam melatih, seperti metode melatih fisik, filosofi pelatih, teori dan metodologi latihan, psikologi olahraga dan sebagainya sangat dibutuhkan oleh pelatih. Dengan adanya referensi dan juga hasil penelitian terkini terkait bola voli sangat mendukung pelatih dalam mendesain suatu latihan atau persiapan. Cara memahami diri sendiri dengan Introspeksi diri. Introspeksi diri biasa dilakukan dengan cara keluar dari keramaian, merenung (hening), membuat batin merasa jernih supaya bisa

mengevaluasi diri. Introspeksi diri membuat diri kita bisa menerima hasil pertandingan apa adanya sesuai prestasi. Melakukan introspeksi sesuai dengan kebutuhan diri kita. Cara mengembangkan dan memperbaikinya dengan langsung menerapkan dilapangan hasil introspeksi diri yang telah dilakukan. Cara memahami lawan dengan mengikuti pertandingan atau kompetisi dan melihat track record pemain-pemain lawan. Seorang pelatih harus selalu mengikuti perkembangan pemain lawan/pertandingannya. Kendala yang sering dihadapi ketika memahami lawan adalah sulitnya mendapatkan informasi karena keterbatasan sarana dan prasarana.

Cara memahami atlet dengan hidup bersama mereka, berkomunikasi verbal maupun non verbal dengan baik. Ketika proses latihan gaya komunikasi dan gaya kepemimpinan dapat berubah-ubah sesuai dengan fase latihan dan melihat situasi yang terjadi dilapangan. Rasa humor harus dimiliki karena humor dapat membuang sekat antara pelatih dan atlet, humor yang dilakukan saat berkomunikasi tetap ada batasannya dan pelatih harus mempertahankan etika.

Prestasi olahraga bola voli indoor di Indonesia berdasarkan hasil Sea Games kemarin dengan mendapatkan juara ke 3 untuk putra dan putri memperlihatkan bahwa prestasi voli indoor Indonesia kurang baik. Penyebab menurunnya prestasi ini dikarenakan atlet yang terlihat kurang berbakat, proses latihan yang kurang, uji coba (try in, try out) yang masih kurang, tingkat kompetisi nasional yang masih kurang, serta organisasi yang semanya sendiri ketika memilih atlet, tidak melibatkan pelatih dan terkadang pelatih memilih tidak memilih sesuai kebutuhan.

Recruitment pelatih seharusnya berdasarkan a) Pengetahuan pelatih baik itu pengetahuan umum maupun pengetahuan tentang voli, b) Keterampilan/ cara melatih, c) sikap dan perilaku dari pelatih itu sendiri. Karena apabila afeksi baik maka tim Nasional akan terlihat baik juga. Seorang pelatih harus bisa membentuk karakter baik atlet yang diharapkan jika atlet memiliki karakter yang baik maka atlet tersebut dapat menunjukkan karakter orang Indonesia. Pengetahuan tentang karakter seorang pelatih membuat atlet Indonesia yang terdiri dari bermacam-macam pulau bisa bekerjasama dengan baik sehingga menyatikan tim dan mencapai kemenangan.

Pelatih Nasional saat ini masih kurang jauh wawasannya dan pengetahuan kecabangannya juga belum cukup. Pengorbanan yang diberikan masih setengah-setengah. Pelatih yang baik adalah pelatih yang berani berkorban, dengan berkorban pelatih bisa membangun kepercayaan atlet-atletnya sehingga atlet mau berlatih dengan sebaik-baiknya dan tercapailah prestasi yang diinginkan. Melatih merupakan investasi waktu. Pelatih harus bisa mengedepankan orang lain, bukan diri sendiri. Harapan untuk pelatih-pelatih yang ada adalah harus rela berkorban dan menata kehidupan keluarga. karena pelatih yang baik dan berhasil pasti akan menyita banyak waktu, waktu akan habis hanya untuk atlet-atletnya.

2. *Hard Training, Play Easy*: berlatih dengan keras, bertanding dengan mudah. (S.A).

Menurut narasumber 2 bahwa dengan latihan yang keras, maka segala kemudahan akan diperoleh saat pertandingan. Hal ini senada dengan prinsip latihan yang sampai limit dan saat kejuaraan juga akan lebih mudah menampilkan performaa terbaik, karena sudah dilatih yang hampir sama dan mungkin melebihi situasi dan kondisi latihan dengan suatu kejuaraan atau pertandingan. pelatih yang menangani tim nasional salah satu kriterianya adalah memiliki lisensi level 1 international FIVB. Masih ada sebagian pelatih yang belum memiliki lisensi level 1 FIVB. Hal ini dikarenakan jadwal yang diperoleh dari FIVB untuk wilayah Indonesia masih sangat kurang. Penghargaan yang diperoleh dari penyelenggara baik dari daerah maupun nasional merupakan salah satu tujuan.

Kemampuan dan pengalaman si pelatih dalam mengikuti kejuaraan merupakan salah satu kunci keberhasilan pelatih dalam mengelola tim. Pengalaman bertanding yang diperoleh pelatih di kancah internasional merupakan pengalaman yang berharga bagi atlet ataupun pelatih. Kursus-kursus kepelatihan sangat diperlukan bagi pelatih. Contoh kursus pelatihannya adalah *physical conditioning* dan metode fitness untuk bola voli. Buku atau referensi baik dari hasil pelatihan atau buku penunjang lainnya sangat dibutuhkan oleh pelatih. Kualitas dan kuantitas buku referensi yang dimiliki pelatih hendaknya mencukupi sesuai kebutuhan pelatihan.

Kelebihan dan kekurangan dari masing-masing pelatih berbeda. Berikut adalah yang termasuk kelebihan pelatih diantaranya : pelatih sebagai

mantan atlet, pelatih mendapatkan pelatihan dari pelatih asing dan instruktur asing saat mengikuti sekolah pelatihan dan pelatih mengerti dan mau mengikuti perkembangan pelatihan modern. Berikut adalah yang termasuk kekurangan pelatih diantaranya: pelatih kurang jam terbang dalam melatih timnas dan kurang banyak berkesempatan menjadi *head coach* .

Pelatih harus berusaha memahami materi tim lawan dengan cara pelatih datang langsung ke lapangan untuk melihat materi kemampuan lawan, merekam pertandingan kemudian menganalisisnya. Pelatih juga harus mempersiapkan atletnya dalam menghadapi suatu kejuaraan nasional dengan cara latihan maksimal dan melatih kelebihan maupun kekurangan atletnya.

3. Disiplin dan Latihan keras untuk menjadi Winner atau Champion. (I.B)

Menurut narasumber pelatih ketiga, menyampaikan filosofinya adalah disiplin dan latihan keras merupakan syarat untuk menjadi pemenang dan juara. Pelatih tersebut juga masih merasa bahwa belajar terus menerus masih dibutuhkan dan juga kelebihan menurut dirinya adalah orang lain yang bisa menilai. Menurut pelatih ini memahami karakter pemain sangat penting untuk keberhasilan membawa tim, kelebihan dan kekurangan tim sendiri dan juga tim lawan sangat perlu dipahami. Latar belakang sarjana olahraga juga sangat mendukung pelatih ini menguasai ilmu-ilmu keolahragaan. Program seminar dan workshop tentang ilmu olahraga seperti ilmu faal, program latihan, dan physical condition atau kondisi fisik sering diikuti untuk menambah wawasan dan mengupgrade pengetahuan dan ilmu baru.

Sertifikat kepelatihan juga mendukung pelatih dalam wawasan dan juga pengalaman menentukan kebijakan dalam even-even internasional. Sebagai pelatih tim nasional pelatih ini masih merasa perlu beberapa dukungan seperti dalam penyiapan tim mengikuti kejuaraan internasional seperti SEA Games atau ASEAN Games, perlu *training camp* yang panjang, sehingga persiapan matang, dan juga ujicoba atau try out ke luar negeri sehingga memberikan pengalaman yang cukup bagi pelatih dan atlet guna menghadapi kejuaraan internasional.

b. Atlet

1. Nara sumber pertama (MZ)

Kejuaraan yang pernah diikuti Sea Games dan Kualifikasi Olimpiade. Pelatih yang menangani saat itu LQJ. Hasil kejuaraan yang diperoleh emas dan

perak Sea Games. Menurut pandangannya terhadap timnas saat ini Tim yang sebenarnya bisa menjadi bagus, dengan catatan pemilihan pemain harus bagus, dan dipilih berdasarkan kualitas bukan kedekatan. Pelatih tim nasional yang ideal menurut narasumber adalah LQJ dan PM. Keunggulan pelatih LQJ: a) mulai dari menyiapkan materi latihan, cara membagi porsi latihan, b) Pendekatan dengan atlet bagus, c) menggunakan pengalaman latihan/melatih. Keunggulan PM : a) kemampuan hampir sama dengan LQJ, b) Keilmuan olahraga lebih banyak masuk (back ground pendidikan)

2. Nara sumber kedua (MS)

Kejuaraan antar klub se Asia pasifik dan Sea Games. Pelatih yang menangani PM dan LQJ. Hasil kejuaraan mendapatkan medali perak dan emas. Menurut pandangannya terhadap tim nasional saat ini adalah perlunya pembinaan mental lebih baik lagi agar terbentuk karakter seorang pemain dengan mental juara. Pelatih ideal menurut narasumber kedua ialah LQJ dan PM.

3. Nara sumber ketiga (AW)

Kejuaraan yang pernah diikuti Sea Games dan Asean Games. Pelatih yang menangani Wn dan LQJ. Hasil kejuaraan yang diperoleh 2 emas, 1 perak dan perunggu . Menurut pandangannya tentang timnas bola voli saat ini adalah kurang pembinaan, dan kurang jam terbang kompetisi ke luar negeri. Pelatih yang ideal menurut nara sumber ialah PM dan LQJ. Pelatih yang ideal menurut nara sumber adalah pelatih yang tegas, berwibawa dan konsep program latihan tepat sasaran.

4. Nara sumber keempat (RNM)

Kejuaraan yang pernah diikuti Sea Games, U23 Asia dan Asean School Games. Pelatih yang menangani IB dan LQJ. Hasil kejuaraan yang diperoleh 2 perak dan 1 perunggu. Menurut pandangannya terhadap timnas yang saat ini adalah perlunya banyak bertanding ke luar negeri dan perlunya *training camp* yang lebih lama. Pelatih ideal menurutnya adalah IB .

5. Nara sumber kelima (RFT)

Kejuaraan yang pernah diikuti Sea Games, U23 Asia, Asean School Games. Hasil kejuaraan yang diperoleh 1 emas, 1 perunggu dan rangking 9. Pandangan tentang tim nasional saat ini, mesti lebih banyak try out ke luar negeri, dan training camp yang jangka panjang. Pelatih yang ideal SA.

6. Nara sumber keenam (SK)

Kejuaraan yang pernah diikuti Sea Games. Pelatih yang menangani IB. Hasil kejuaraan 1 perak dan 1 perunggu. Pandangan terhadap tim nasional saat ini, perlu training camp jangka panjang, sering bertanding ke luar negeri. Pelatih ideal IB.

7. Nara sumber ketujuh (MNC)

Kejuaraan yang pernah diikuti Sea Games. Pelatih yang menangani IB. Hasil kejuaraan 2 perak dan 1 perunggu. Pandangan terhadap tim nasional saat ini, perlu bertanding ke luarnegeri lebih banyak. Perlunya training camp yang jangka panjang. Pelatih ideal IB.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yaitu tentang filosofi pelatih bola voli di Indonesia bahwa pelatih yang akan menangani atau membawa tim nasional bola voli khususnya bola voli indoor memang perlu mempelajari karakter masing-masing atlet. Tujuannya adalah dengan mempelajari karakter individu dan juga kebiasaan individu maka pelatih dengan mudah menentukan target latihan dan juga menu latihan. Pelatih bola voli di Indonesia hendaknya memiliki sikap tegas, berwibawa, mampu mneyusun program latihan yang tepat sasaran. Perlunya pembinaan atlet untuk tim nasional dengan traning camp jangka panjang, dan try out ke luar negeri diperbanyak untuk menambah jam terbang atlet dan pelatih dan membina atlet yang bisa bermental juara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa filosofi pelatih bola voli di Indonesia sudah sesuai dengan tujuan dan juga falsafah olahraga bola voli yaitu olahraga untuk meningkatkan kualitas hidup dengan cara latihan yang keras dan kompetisi dilalui dengan mudah kemudian harapannya mencapai prestasi maksimal.

B. Saran

Penelitian ini hendaknya diperluas lagi jangkauan subjek penelitiannya karena, ada beberapa subjek yang menjadi target utama peneliti tidak bersedia untuk digali atau dimintai informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Chelsea Broolsma. (2010). *Coaching Portpolio*. Winona State University.

Imam Gunawan. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

James Zoccoli. (2014). *Coach's Corner: Philosophies for managing teams during mergers and acquisitions*. Texas: Josara Media.

John Lyle and Chris Cushion. (2010). *Sports Coaching: Professionalisation and Practice*. China: Churchil Livingstone.

Martens, R. (1997). *Successful Coaching*. Champaign: Human Kinetics.

Reynolds, F. (2005). *Coaching Philosophy*. <http://www.brianmac.co.uk/coachphil.htm>.

USA Volleyball Education. (2013). *Coaching Philosophy and Development*. USA: Volleyball IMPACT Manual 2012 USA Volleyball.

LAMPIRAN